

Kodim 1427/Pasangkayu Hadir dalam Apel Pagi Posko Siaga Darurat Hadapi Ancaman Bencana Hidrometeorologi

M Ali Akbar - PASANGKAYU.TELISIKFAKTA.COM

Dec 5, 2025 - 11:09



PASANGKAYU – Kodim 1427/Pasangkayu hadir dalam apel pagi Posko Siaga Darurat Bencana yang digelar di Jl. Pangeran Antasari, Kelurahan Pasangkayu, Kecamatan Pasangkayu, sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan personel menghadapi potensi bencana hidrometeorologi basah dan cuaca ekstrem di wilayah Kabupaten Pasangkayu. Apel ini menjadi langkah koordinatif lintas

instansi untuk memastikan kesiapan cepat, tepat, dan terpadu dalam penanggulangan darurat, khususnya terkait ancaman banjir, tanah longsor, dan dampak cuaca ekstrem lainnya. Jumat (5/12/2025).

Kehadiran unsur Kodim 1427/Pasangkayu menegaskan komitmen TNI AD dalam mendukung setiap upaya mitigasi bencana serta menjaga keselamatan masyarakat. Sebanyak ±16 personel dari berbagai unsur turut mengikuti apel, terdiri dari TNI, Polairud, BPBD, Dishub, dan Satuan PolPP, lengkap dengan kendaraan operasional BPBD serta perlengkapan keselamatan yang telah disiagakan.

Aipda Deni selaku Perwira Pengendali Siaga Bencana Kabupaten Pasangkayu memimpin apel dan menekankan pentingnya kewaspadaan menghadapi anomali cuaca yang dapat memicu bencana kapan saja. Ia mengingatkan seluruh personel untuk menjaga kekompakan, kesehatan, serta respons cepat guna mendukung pelaksanaan tugas di lapangan.

Dari unsur TNI, Bati Bakti Kodim 1427/Pasangkayu Sertu Puguh Saputra menyampaikan bahwa pihaknya terus memantau informasi cuaca terkini yang dirilis BMKG Provinsi Sulawesi Barat untuk memprediksi potensi ancaman hidrometeorologi. Ia juga mengimbau masyarakat yang tinggal di pesisir pantai maupun daerah rawan banjir agar meningkatkan kewaspadaan terhadap perubahan cuaca yang tidak menentu.

Setiap perkembangan situasi maupun kejadian bencana akan segera dilaporkan kepada pimpinan pada kesempatan pertama. Sinergi antarinstansi melalui apel kesiapsiagaan ini menjadi bukti komitmen bersama dalam menjaga keamanan, keselamatan, dan stabilitas wilayah Pasangkayu.